

**ANALISIS TERHADAP PUTUSAN HAKIM
PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END
ATAS PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA
DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA**



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

DESI MAHARANI

NIM: 2017110957

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TERHADAP PUTUSAN HAKIM
PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END
ATAS PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA
DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

DESI MAHARANI

NIM: 2017110957

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISETUJUI:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

PAULINUS SEDA, S.H., M.H.
NIDN: 083 006 7701


MARIA ALBERTA LIZA QUINTARTI, S.H., M.Hum
NIDN: 0828066802

MENGETAHUI:

WAKIL DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES

KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM


YOHANES PANDE, S.H., M.H
NIDN: 0807127403


CHRISTINA BAGENDA, S.H., M.H.
NIDN: 0823036701

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TERHADAP PUTUSAN HAKIM
PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END
ATAS PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA
DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

DESI MAHARANI

NIM: 2017110957

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 25 Agustus 2022

DISAHKAN

DEWAN PENGUJI SKRIPSI:

1. Yohanes Pande, S.H., M.H (Ketua) 1 
2. Christiana Sri Murni, S.H., M.Hum (Sekretaris) 2 
3. Christina Bagenda, S.H., M.H (Anggota) 3 
4. Paulinus Seda, S.H., M.H. (Anggota) 4
5. Maria A. Liza Quintarti, S.H., M.Hum. (Anggota) 5 

MENGETAHUI:

WAKIL DEKAN FAKULTAS HUKUM

KETUA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS FLORES

ILMU HUKUM


YOHANES PANDE, S.H., M.H

NIDN: 0807127403


CHRISTINA BAGENDA, S.H., M.H.

NIDN: 0823036701

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bismillahirrohmanirrohim.

Sege nap puji dan syukur patut Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan izinNya, Penulis mampu menyusun dan merampungkan penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS TERHADAP PUTUSAN HAKIM PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END ATAS PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA”**. Adapun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan rintangan sehingga skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun, berkat bimbingan dari dosen pembimbing serta dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Flores, juga praktisi hukum lainnya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Pada kesempatan ini pula Penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Flores Dr. Simon Sira Padji, M.A. beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
2. Bapak Paulinus Seda, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah mencurahkan perhatian dan dukungan kepada Penulis selama proses bimbingan skripsi.
3. Bapak Yohanes Pande, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores.
4. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores.

5. Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Flores.
6. Ibu Maria Alberta Liza Quintarti, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada Penulis sejak awal pemilihan judul dan senantiasa memberikan dukungan dan usul saran kepada Penulis selama proses bimbingan skripsi ini berjalan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hukum selama mengikuti proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Pegawai Program Studi Ilmu Hukum khususnya, dan Universitas Flores umumnya, yang telah dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi.

Pada kesempatan ini juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, disertai do'a dan harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ende, Agustus 2022

Penulis

MOTTO

“Jangan Menyerah, Kamu Sudah Terlanjur
Kesakitan Tetaplah Raih Hasilnya”

(Desi Maharani)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis ini Penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT Pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup dan berkah dan rezekiNYA .
2. Ayah Ismail Uran dan Ibu Kamsina Ismail tercinta atas dukungan dan penggorbannya, sungguh cinta kasih ayah dan ibu yang tulus, doa serta kasih sayangnya tak pernah ananda lupakan.
3. Untuk adik-adik tersayang Halima,Nikita,Kadafi dan Hamdan terima kasih untuk doa dan dukungannya
4. Untuk kekasih hati yang selalu mendukungku dalam kelancaran skripsi ini, terima kasih atas doa dan support yang tak terlupakan.
5. Untuk semua keluarga dan teman-teman terkhusus Hawa Sengaji dan Irena Tue terima kasih untuk doa dan dukungannya.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DESI MAHARANI
NIM : 2017110957
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah/Skripsi yang berjudul “ANALISIS TERHADAP PUTUSAN HAKIM PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END ATAS PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA” merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi manapun. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ende, 25 Agustus 2022



DESI MAHARANI
NIM: 2017110957

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup Masalah	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5. Metode Penelitian.....	8
1.6. Lokasi Penelitian.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Putusan Hakim	14
2.2. Pengertian Pidana.....	15
2.3. Pengertian Pidana Kurungan.....	18
2.4. Pengertian Pidana Denda	20

2.5. Tindak Pidana Narkotika.....	21
BAB III: PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA DALAM PUTUSAN HAKIM PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END TENTANG TINDAK PIDANA NARKOTIKA	
3.1. Permasalahan Penelitian.....	25
3.2. Pembahasan Ringannya Pidana Kurungan Sebagai Pengganti Pidana Denda Terhadap Pelaku Kejahatan Narkotika Dalam Putusan Hakim Pengadilan Negeri Ende Nomor: 13/Pid.Sus/2020/PN.END	28
BAB IV: AKIBAT HUKUM DENGAN RINGANNYA PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU KEJAHATAN NARKOTIKA DALAM PUTUSAN HAKIM PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END TENTANG TINDAK PIDANA NARKOTIKA	
4.1. Tidak Efektifnya Pidana Denda Dalam Putusan Hakim Pengadilan Negeri Ende Nomor: 13/Pid.Sus/2020/PN.END.....	46
4.2. Kurang Memberikan Efek Jera	56
4.3. Menghambat Tercapainya Tujuan Pemidanaan	59
BAB V: PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

DESI MAHARANI, NIM: 2017110957, ANALISIS TERHADAP PUTUSAN HAKIM PENGADILAN NEGERI ENDE NOMOR: 13/PID.SUS/2020/PN.END ATAS PIDANA KURUNGAN SEBAGAI PENGGANTI PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA.

Pasal 112 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mengamanatkan sebagai berikut: “Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 800.000.000,00 (Delapan Ratus Juta Rupiah) dan paling banyak Rp 8.000.000.000,00 (Delapan Miliar Rupiah).” Tingginya ancaman pidana denda tersebut pada prakteknya dapat diganti dengan pidana kurungan yang terbilang sangat ringan. Permasalahannya di dalam penelitian ini, dalam Putusan Putusan Hakim Pengadilan Negeri Ende Nomor: 13/Pid.Sus/2020/PN.END, Terpidana dikenakan pidana penjara selama 6 (enam) tahun serta pidana denda sebesar Rp 800.000.000 (Delapan Ratus Juta Rupiah) dengan ketentuan jika pidana denda tidak dapat dibayar dapat diganti dengan pidana kurungan selama 2 (dua) bulan. Pidana pengganti tersebut terlampau ringan jika dibandingkan jumlah pidana denda yang tergolong sangat besar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris/sosiologis dengan metode pendekatan yuridis sosiologis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan prosedur wawancara dan observasi, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi pustaka. Analisis data menggunakan metode kualitatif agar dapat memaparkan hasil penelitian dengan uraian yang sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan, diketahui bahwa ringannya pidana kurungan sebagai pengganti pidana denda dikarenakan adanya ketentuan Pasal 148 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang meringankan pidana denda tersebut sehingga pidana denda terlihat hanya sebagai hiasan saja dalam peraturan tersebut. Akibat hukumnya adalah tidak efektifnya pidana denda dalam Putusan Hakim Pengadilan Negeri Ende Nomor: 13/Pid.Sus/2020/ PN.END, kurang memberikan efek jera, dan menghambat tercapainya tujuan pemidanaan. Saran Penulis kepada Hakim Pengadilan Negeri Ende adalah hakim perlu memikirkan dengan matang tentang pidana kurungan sebagai pengganti pidana denda agar tidak terjadi ketimpangan antara lamanya pidana kurungan sebagai pidana pengganti yang besar tersebut. Selain itu, hakim juga perlu mencermati bahwa di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika tidak tercantum pidana kurungan sebagai pidana pengganti melainkan tetap disebut pidana penjara.

Kata Kunci: Pidana, Kurungan, Denda.

ABSTRACT

DESI MAHARANI, NIM: 2017110957, ANALYSIS OF THE ENDE STATE COURT JUDGE'S DECISION NUMBER: 13/PID.SUS/ 2020/PN.END ON THE CRIMINAL CRIMINAL AS A REPLACEMENT TO THE CRIMINAL FINE IN THE CRIMINAL ACTION OF NARCOTICS.

Article 112 paragraph (1) of the Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 concerning Narcotics mandates the following: "Everyone who without rights or against the law owns, keeps, controls, or provides Narcotics Category I is not a plant, shall be punished with a minimum imprisonment 4 (four) years and a maximum of 12 (twelve) years and a minimum fine of Rp. 800,000,000.00 (Eight Hundred Million Rupiah) and a maximum of Rp. 8,000,000,000.00 (Eight Billion Rupiah)." The high threat of fines in practice can be replaced with very light imprisonment. The problem in this study, in the Ende District Court Judge's Decision Number: 13/Pid.Sus/2020/ PN.END, the convict is subject to imprisonment for 6 (six) years and a fine of Rp. 800,000,000 (Eight Hundred Million Rupiah).) provided that if the fine cannot be paid, it can be replaced with imprisonment for 2 (two) months. The substitute penalty is too light when compared to the very large amount of fines.

This research uses empirical/sociological research with a sociological juridical approach. The legal materials used are primary legal materials and secondary legal materials. The technique of collecting legal materials is carried out by interview and observation procedures, while the technique of collecting secondary data is carried out by means of library research. Data analysis used qualitative methods in order to present the research results with a systematic description.

Based on the results of the research in the discussion, it is known that the lightness of imprisonment as a substitute for fines is due to the provisions of Article 148 of the Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 concerning Narcotics which reduces the fines so that the fines are seen only as decorations in the regulation. The legal consequence is the ineffectiveness of the fine in the Ende District Court Judge's Decision Number: 13/Pid.Sus/2020/ PN.END, does not provide a deterrent effect, and hinders the achievement of sentencing objectives. The author's suggestion to the Judges of the Ende District Court is that judges need to think carefully about confinement as a substitute for fines so that there is no imbalance between the length of imprisonment as a large substitute punishment. In addition, the judge also needs to pay attention to that in the Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 concerning Narcotics, it does not include imprisonment as a substitute punishment but is still called imprisonment.

Keywords: criminal, confinement, fines.